**(Information Search Analysis and skill)**

**Tentang Ios**



**Guru**

**Bpk Ferdiansyah B.ICT**

Disusun oleh :

Rizkia Metrisa (31)

Syifa Hafizhah (32)

Nadya Fitri.A (25)

Khirania Ramadhani.E (18)

Nafara Ayala.M (26)

Kelas 9.9

**Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta Kampus B**

**2023**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami bisa menyelesaikan makalah ini. Adapun judul makalah yang kami susun adalah tentang “Iphone Operating System (IOS)”.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian makalah ini. Tentunya, makalah ini tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Sebagai penyusun kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyelesaian makalah baik berupa penyusunan maupun tata bahasa penyampaian.

Oleh karena itu, kami menerima saran dan kritik dari para pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan makalah ini. Kami berharap semoga makalah yang kami susun ini dapat memberikan manfaat, menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca.

Jakarta,27September2023  
  
Penyusun

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR i](#_Toc148207894)

[DAFTAR ISI ii](#_Toc148207895)

[DAFTAR GAMBAR iii](#_Toc148207896)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc148207897)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc148207898)

[1.2 Rumusan Masalah 1](#_Toc148207899)

[1.3 Tujuan Penelitian 1](#_Toc148207900)

[1.4 Metodologi Penulisan 1](#_Toc148207901)

[1.5 kerangka penulisan 2](#_Toc148207902)

[BAB II PEMBAHASAN 3](#_Toc148207903)

[2.1 Pengertian IOS 3](#_Toc148207904)

[2.2 Sejarah 5](#_Toc148207905)

[2.3 Asal IOS 8](#_Toc148207906)

[2.4 Bahasa Pemograman IOS 8](#_Toc148207907)

[2.5 Versi Terbaru iOS 10](#_Toc148207908)

[BAB III PENUTUP 14](#_Toc148207909)

[3.1 Kesimpulan 14](#_Toc148207910)

[3.2 Saran 14](#_Toc148207911)

# DAFTAR GAMBAR

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

(ISAS PARAGRPH)

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang, maka tujuan penelitian dari makalah ISAS ini adalah :

1. Apa Pengertian dari iOS?
2. Apa Sejarah dari iOS?
3. Darimana asal iOS?
4. Apa Bahasa pemograman dari iOS?
5. Mengapa Versi terbaru dari iOS diperlukan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Makalah ini akan membahas tentang ”Iphne Operating System (IOS)” maka dari itu rumusan masalah untuk makalah ini adalah sebagai berikut

1.Memahami pengertian dari ios

2.Mempelajari sejarah dibuatnya ios

3.Memahami bagaimana dibuatnya ios

4.Mengetahui perkembangan dari ios

## 1.4 Metodologi Penulisan

Metodologi penulisan yang penulis gunakan untuk membuat makalah ini menggunakan metode studi yang meliputi pengetahuan penulisan saat ini, serta temuan teoritis dan metodologis dengan mencari topik artikel terkait dan website internet

## 1.5 kerangka penulisan

Untuk Memudahkan penyusunan laporan ini, digunakan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membuat tentang latar belakang mengapa artikel dibuat, Disusun penulisan rumusan masalah, metodologi penulisan, dan kerangka penulisan

**BAB II PEMBAHASAN**

**BAB III PENUTUP**

Bab ini memberikan kesimpulan dan saran bagi pembaca yang membaca tugas ini.

# BAB II PEMBAHASAN

**IPHONE OPERATING SYTEM (IOS)**

## 2.1 Pengertian IOS

iOS adalah sebuah sistem operasi seluler yang dikembangkan oleh perusahaan raksasa, Apple. Sebenarnya iOS bukanlah sebuah kata tunggal. iOS singkatan dari iPhone Operating System atau sistem operasi yang digunakan untuk ponsel iPhone.

Seperti namanya, semula iOS dikembangkan untuk mendukung pengoperasian produk perangkat telepon genggam buatan Appel, iPhone. iOS yang sebelumnya disebut dengan iPhone OS, awalnya dibuat khusus untuk tiga perangkat Apple seperti iPhone, iPad, dan iPodTouch.

Pertama kali sistem iOS diperkenalkan pada tahun 2007. Awal kehadirannya ini membuat gebrakan yang mengejutkan. Pada tahun 2007, merk-merk ponsel terlaris di pasaran masih mengeluarkan ponsel yang lengkap dengan tombol fisik. Berbeda dengan iPhone, Apple justru merilis produk iPhone pertamanya dengan navigasi layar penuh.

Pada generasi iPhone yang pertama ini, iOS mampu memadukan berbagai fungsi dalam satu perangkat iPhone. iOS mendukung fitur [pengiriman email](https://idwebhost.com/blog/the-smtp-server-is-not-responding/), browsing, hingga pemutaran musik melalui satu perangkat saja. Sayangnya, iOS pertama ini belum dibekali dengan toko aplikasi App Store.

Di tahun berikutnya yakni 2008, Apple akhirnya merilis toko aplikasi khusus iOS, App Store. Bersamaan dengan perilisan App Store, Apple juga merilis Software Development Kit (SDK) sebagai software untuk pengembang yang ingin membuat aplikasi untuk perangkat iOS. Pada Maret 2018, Apple [App Store](https://id.wikipedia.org/wiki/App_Store_(iOS)) berisi lebih dari 2,1 juta aplikasi ios, 1 juta di antaranya adalah asli untuk ipad.[[10]](https://id.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-10) [Aplikasi seluler](https://id.wikipedia.org/wiki/Aplikasi_seluler" \o "Aplikasi seluler) ini secara kolektif telah diunduh lebih dari 130 miliar kali.

Selanjutnya, setiap tahun Apple menghadirkan pembaruan versi iOS yang bisa diakses langsung melalui menu Pengaturan di iPhone. Hingga saat ini, iOS masih terus dikembangkan dan diperbarui setiap tahunnya. Kini cara update iOS juga mudah, hanya memerlukan koneksi internet stabil dan daya baterai yang cukup.

Khusus untuk perangkat kerasnya. Ini adalah sistem operasi yang saat ini memberdayakan banyak perangkat seluler perusahaan, termasuk [iphone](https://id.wikipedia.org/wiki/IPhone" \o "IPhone), dan [ipod Touch](https://id.wikipedia.org/wiki/IPod_Touch" \o "IPod Touch); itu juga mendukung ipad sebelum pengenalan [ipados](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=IPadOS&action=edit&redlink=1" \o "IPadOS (halaman belum tersedia)) pada tahun 2019. Ini adalah sistem operasi seluler terpopuler kedua di dunia setelah [Android](https://id.wikipedia.org/wiki/Android_(sistem_operasi)).

[Antarmuka pengguna](https://id.wikipedia.org/wiki/Antarmuka_pengguna) ios didasarkan pada [manipulasi langsung](https://id.wikipedia.org/wiki/Antarmuka_manipulasi_langsung" \o "Antarmuka manipulasi langsung), menggunakan gerakan [multi-touch](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Multi-touch&action=edit&redlink=1). Elemen kontrol antarmuka terdiri dari bilah geser, panel beranda, dan tombol. Interaksi dengan OS termasuk gerakan seperti menggeser, mengetuk, mencubit, dan mencubit terbalik, yang semuanya memiliki definisi spesifik dalam konteks sistem operasi ios dan antarmuka multi-touch. [Akselerometer](https://id.wikipedia.org/wiki/Akselerometer" \o "Akselerometer) internal digunakan oleh beberapa aplikasi untuk merespons guncangan perangkat (satu hasil umum adalah perintah undo) atau memutarnya dalam [tiga dimensi](https://id.wikipedia.org/wiki/Model_3D" \o "Model 3D) (satu hasil umum adalah beralih antara mode potret dan lansekap). Apple telah dipuji secara signifikan karena memasukkan fungsi [aksesibilitas](https://id.wikipedia.org/wiki/Aksesibilitas" \o "Aksesibilitas) menyeluruh ke ios, memungkinkan pengguna dengan cacat penglihatan dan pendengaran untuk menggunakan produknya dengan benar.

Versi utama ios dirilis setiap tahun. Pada semua perangkat ios terbaru, ios secara rutin memeriksa ketersediaan pembaruan, dan jika ada, akan meminta pengguna untuk mengizinkan pemasangan otomatisnya. Versi saat ini, [ios 14](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=IOS_14&action=edit&redlink=1" \o "IOS 14 (halaman belum tersedia)) dirilis ke publik pada 16 September 2020, memperkenalkan tweak antarmuka pengguna dan mode gelap, bersama dengan fitur-fitur seperti aplikasi Pengingat yang didesain ulang, keyboard gesek, dan aplikasi Foto yang ditingkatkan. iOS 13 tidak mendukung perangkat dengan RAM kurang dari 2 GB, termasuk [iPhone 5s](https://id.wikipedia.org/wiki/IPhone_5S), [iPod Touch (generasi ke-6)](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=IPod_Touch_(generasi_ke-6)&action=edit&redlink=1), dan [iPhone 6 dan iPhone 6 Plus](https://id.wikipedia.org/wiki/IPhone_6), yang masih merupakan 10% dari semua perangkat iOS.[[11]](https://id.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-11) iOS 13 dan iOS 14 khusus untuk [iPhone](https://id.wikipedia.org/wiki/IPhone) dan [iPod touch](https://id.wikipedia.org/wiki/IPod_Touch) karena varian [iPad](https://id.wikipedia.org/wiki/IPad) sekarang disebut [iPadOS](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=IPadOS&action=edit&redlink=1" \o "IPadOS (halaman belum tersedia)).

## 2.2 Sejarah

Pada tahun 2005, ketika [Steve Jobs](https://en.wikipedia.org/wiki/Steve_Jobs) mulai merencanakan [iPhone](https://en.wikipedia.org/wiki/IPhone) , dia mempunyai pilihan untuk "memperkecil Mac, yang akan menjadi prestasi teknik yang luar biasa, atau memperbesar iPod". Jobs lebih menyukai pendekatan yang pertama namun mengadu tim [Macintosh](https://en.wikipedia.org/wiki/Macintosh) dan [iPod](https://en.wikipedia.org/wiki/IPod) , masing-masing dipimpin oleh [Scott Forstall](https://en.wikipedia.org/wiki/Scott_Forstall) dan [Tony Fadell](https://en.wikipedia.org/wiki/Tony_Fadell) , dalam kompetisi internal, dengan Forstall menang dengan menciptakan iPhone OS. Keputusan tersebut memungkinkan kesuksesan iPhone sebagai platform untuk pengembang pihak ketiga: menggunakan sistem operasi desktop terkenal sebagai basisnya memungkinkan banyak pengembang Mac pihak ketiga untuk menulis perangkat lunak untuk iPhone dengan pelatihan ulang yang minimal. Forstall juga bertanggung jawab untuk membuat [kit pengembangan perangkat lunak](https://en.wikipedia.org/wiki/Software_development_kit) bagi pemrogram untuk membuat aplikasi iPhone, serta [App Store](https://en.wikipedia.org/wiki/App_Store_(iOS)) dalam [iTunes](https://en.wikipedia.org/wiki/ITunes) . [[11]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-11)[[12]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-12)

Sistem operasi ini diluncurkan bersama iPhone di [Macworld Conference & Expo](https://en.wikipedia.org/wiki/Macworld_Conference_%26_Expo) pada tanggal 9 Januari 2007, dan dirilis pada bulan Juni tahun itu. [[13]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-13)[[14]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-14)[[15]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-15) Pada saat peluncurannya pada bulan Januari, Steve Jobs mengklaim: "iPhone menjalankan OS X" dan menjalankan "aplikasi kelas desktop", [[16]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-16)[[17]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-17) tetapi pada saat iPhone dirilis , sistem operasi berganti nama menjadi "iPhone OS". [[18]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-18) Awalnya, aplikasi asli pihak ketiga tidak didukung. Alasan Jobs adalah bahwa pengembang dapat membangun [aplikasi web](https://en.wikipedia.org/wiki/Web_application" \o "aplikasi web) melalui [browser web Safari](https://en.wikipedia.org/wiki/Safari_(web_browser)) yang "akan berperilaku seperti aplikasi asli di iPhone". [[19]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-19)[[20]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-20) Pada bulan Oktober 2007, Apple mengumumkan bahwa [Software Development Kit (SDK)](https://en.wikipedia.org/wiki/Software_development_kit) asli sedang dalam pengembangan dan mereka berencana untuk menyerahkannya "ke tangan pengembang pada bulan Februari". [[21]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-21)[[22]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-22)[[23]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-23) Pada tanggal 6 Maret 2008, Apple mengadakan acara pers, mengumumkan iPhone SDK. [[24]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-24)[[25]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-25)

[](https://en.wikipedia.org/wiki/File:Apple_iPhone_2G_8GB_(16).jpg)

[iPhone (generasi pertama)](https://en.wikipedia.org/wiki/IPhone_(first_generation)) , perangkat pertama yang dirilis secara komersial yang menjalankan iOS (2007)

iOS [App Store](https://en.wikipedia.org/wiki/App_Store_(iOS)) dibuka pada 10 Juli 2008, dengan 500 aplikasi awal tersedia. [[26]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-26) Jumlah ini meningkat dengan cepat menjadi 3.000 pada bulan September 2008, [[27]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-27) 15.000 pada bulan Januari 2009, [[28]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-28) 50.000 pada bulan Juni 2009, [[29]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-29) 100.000 pada bulan November 2009, [[30]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-30)[[31]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-31) 250.000 pada bulan Agustus 2010, [[32]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-32)[[33]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-33) 650.000 pada bulan Juli 2012, [[34]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-34) 1 juta pada bulan Oktober 2013, [[35]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-35)[[36]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-36) 2 juta pada bulan Juni 2016, [[37]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-The_Verge_2_million-37)[[38]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-38)[[39]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-39) dan 2,2 juta pada bulan Januari 2017. [[40]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-40)[[41 ]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-41) Pada Maret 2016 , 1 juta aplikasi kompatibel secara native dengan komputer tablet [iPad](https://en.wikipedia.org/wiki/IPad) . [[42]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-42) Aplikasi ini secara kolektif telah diunduh lebih dari 130 miliar kali. [[37]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-The_Verge_2_million-37) Perusahaan intelijen aplikasi Sensor Tower memperkirakan bahwa App Store akan mencapai 5 juta aplikasi pada tahun 2020. [[43]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-43)

Pada bulan September 2007, Apple mengumumkan [iPod Touch](https://en.wikipedia.org/wiki/IPod_Touch) , [iPod](https://en.wikipedia.org/wiki/IPod) yang didesain ulang berdasarkan faktor bentuk iPhone. [[44]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-44)[Pada tanggal 27 Januari 2010, Apple memperkenalkan tablet](https://en.wikipedia.org/wiki/Tablet_computer) media mereka yang sangat dinanti , [iPad](https://en.wikipedia.org/wiki/IPad) , menampilkan layar lebih besar daripada iPhone dan iPod Touch, dan dirancang untuk penelusuran web, konsumsi media, dan membaca, serta menawarkan interaksi multi-sentuh. dengan format multimedia termasuk koran, e-book, foto, video, musik, dokumen pengolah kata, video game, dan sebagian besar aplikasi iPhone yang ada menggunakan layar 9,7 inci (25 cm). [[45]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-45)[[46]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-46)[[47]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-47)[Ini juga mencakup Safari](https://en.wikipedia.org/wiki/Safari_(web_browser)) versi seluler untuk penelusuran web, serta akses ke App Store, Perpustakaan [iTunes ,](https://en.wikipedia.org/wiki/ITunes)[iBookstore](https://en.wikipedia.org/wiki/IBookstore) , Kontak, dan Catatan. Konten dapat diunduh melalui [Wi-Fi](https://en.wikipedia.org/wiki/Wi-Fi) dan layanan [3G](https://en.wikipedia.org/wiki/3G) opsional atau disinkronkan melalui komputer pengguna. [[48]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-MacRumors-iPad-event-48) [​​AT&T](https://en.wikipedia.org/wiki/AT%26T_Inc.) awalnya merupakan satu-satunya penyedia akses nirkabel 3G untuk iPad di AS. [[49]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-49)

Pada bulan Juni 2010, Apple mengganti nama iPhone OS menjadi "iOS". [[50]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-50)[[51]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-51) Merek dagang "IOS" telah digunakan oleh [Cisco](https://en.wikipedia.org/wiki/Cisco) selama lebih dari satu dekade untuk sistem operasinya, [IOS](https://en.wikipedia.org/wiki/Cisco_IOS) , yang digunakan pada routernya. Untuk menghindari kemungkinan tuntutan hukum, Apple melisensikan merek dagang "IOS" dari Cisco. [[52]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-ciscosuit-52)

Jam [tangan pintar](https://en.wikipedia.org/wiki/Smartwatch" \o "Jam pintar)[Apple Watch](https://en.wikipedia.org/wiki/Apple_Watch) diumumkan oleh Tim Cook pada tanggal 9 September 2014, diperkenalkan sebagai produk dengan pelacakan kesehatan dan kebugaran. [[53]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-53)[[54]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-54) Dirilis pada 24 April 2015. [[55]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-55)[[56]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-56)[[57]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-57) Ia menggunakan [watchOS](https://en.wikipedia.org/wiki/WatchOS" \o "jam tanganOS) sebagai sistem operasinya; watchOS didasarkan pada iOS, dengan fitur-fitur baru yang dibuat khusus untuk Apple Watch seperti aplikasi pelacakan aktivitas. [[58]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-58)

Pada bulan Oktober 2016, Apple membuka Akademi Pengembang iOS pertamanya di [Naples](https://en.wikipedia.org/wiki/Naples) di dalam kampus baru [Universitas Naples Federico II .](https://en.wikipedia.org/wiki/University_of_Naples_Federico_II)[[59]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-59)[[60]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-60) Kursus ini sepenuhnya gratis, bertujuan untuk memperoleh keterampilan teknis khusus dalam pembuatan dan pengelolaan aplikasi untuk platform [ekosistem Apple](https://en.wikipedia.org/wiki/Apple_ecosystem" \o "Ekosistem Apple) . [[61]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-61) Di akademi juga ada masalah [administrasi bisnis](https://en.wikipedia.org/wiki/Business_administration" \o "Administrasi Bisnis) (perencanaan bisnis dan manajemen bisnis dengan fokus pada peluang digital) dan ada jalur yang didedikasikan untuk desain [antarmuka grafis](https://en.wikipedia.org/wiki/Graphical_user_interface" \o "Antarmuka pengguna grafis) . Siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam "Enterprise Track", sebuah pengalaman pelatihan mendalam tentang seluruh siklus hidup aplikasi, mulai dari desain hingga implementasi, hingga keamanan, pemecahan masalah, penyimpanan data, dan penggunaan [cloud](https://en.wikipedia.org/wiki/Troubleshooting) . [[62]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-62)[[63]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-63) Pada tahun 2020, akademi ini meluluskan hampir seribu siswa dari seluruh dunia, yang telah mengerjakan 400 ide aplikasi dan telah menerbitkan sekitar 50 aplikasi di iOS App [Store](https://en.wikipedia.org/wiki/App_Store_(iOS)) . Pada tahun ajaran 2018-2019, pelajar dari lebih dari 30 negara datang. 35 di antaranya telah dipilih untuk menghadiri [Konferensi Pengembang Sedunia](https://en.wikipedia.org/wiki/Apple_Worldwide_Developers_Conference" \o "Konferensi Pengembang Seluruh Dunia Apple) , Konferensi Pengembang Apple tahunan yang diadakan setiap tahun di California pada awal Juni. [[64]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-64)[[65]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-65)

[](https://en.wikipedia.org/wiki/File:Steve_Jobs_with_the_Apple_iPad_no_logo_(cropped).jpg)

CEO Apple [Steve Jobs](https://en.wikipedia.org/wiki/Steve_Jobs) memperkenalkan iPad (2010)

Pada tanggal 3 Juni 2019, [iPadOS](https://en.wikipedia.org/wiki/IPadOS" \o "IPadOS) , versi bermerek iOS untuk iPad, diumumkan di WWDC 2019; diluncurkan pada 25 September 2019. [[66]](https://en.wikipedia.org/wiki/IOS#cite_note-66)

## 2.3 Asal IOS

Ios dibuat dari C,C++,Objective-C,Swift,bahasa campuran. Jobs menyukai pendekatan sebelumnya tetapi mengadu tim Macintosh dan iPod, yang masing-masing dipimpin oleh Scott Forstall dan Tony Fadell, dalam persaingan internal, dengan Forstall menang dengan menciptakan OS iPhone.

## 2.4 Bahasa Pemograman IOS

Swift adalah salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek yang dibangun untuk produk dari Apple. Dasar bahasa ini adalah Objective-C dan dirancang untuk berjalan bersama framework Cocoa dari Apple. Melihat dari dasar bahasanya, bahasa C, C++ dan Objective-C dapat berjalan dengan Swift di program yang sama.

Bahasa Swift dikembangkan oleh Chris Lattner dengan tujuan untuk menyelesaikan kesulitan yang ada di bahasa Objective-C. Bahasa ini diluncurkan pada tahun 2014 dan diumumkan di Worldwide Developers Conference (WWDC) milik Apple.

Sejak peluncurannya, Swift menjadi bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun banyak aplikasi besar seperti Instagram, Youtube, dan Spotify versi iOS.

Kelebihan Bahasa Pemrograman Swift

Dilansir dari website resminya, berikut beberapa kelebihan bahasa Swift yang patut kamu ketahui:

1. Modern

Mengingat Swift adalah bahasa yang relatif masih baru, bahasa ini memiliki sifat yang modern, kekinian, dan clean. Bahkan, Swift tidak memerlukan titik koma (;) seperti di bahasa pemrograman lainnya. Jadi, Swift lebih mudah dibaca dan kamu bisa menghindari kemungkinan salah tulis.

2. Aman

Selain modern, Swift juga dinilai lebih aman. Pasalnya, Swift tidak memiliki kelompok kode yang memiliki peluang untuk dirusak orang tidak bertanggung jawab.

3. Cepat

Untukmu yang tertarik dengan bidang programming, tentu sudah mengetahui istilah compiling.

Compiling adalah proses pembacaan bahasa pemrograman oleh komputer yang kemudian diubah menjadi sederet perintah. Di bahasa pemrograman Swift, terdapat teknologi compiling LLVM yang membuatnya lebih cepat terbaca. Jadinya, program yang dibuat bisa dijalankan lebih cepat juga.

4. Mudah Dipelajari

Swift juga diklaim sebagai bahasa pemrograman yang mudah untuk dipelajari. Bahkan, Apple sendiri juga mengklaim jika bahasa Swift dapat menjadi bahasa pertama siapa saja, baik itu untuk orang yang masih di sekolah ataupun bagi orang yang sedang mengeksplor jalur karir baru.

5. Open Source

Bahasa pemrogramana Swift dibangun dengan source code, bug tracker, hingga ruang obrolan. Semua itu dibangun dari dan untuk para pengembang. Nah, semua itu bisa kamu temukan di forum bernama Swift.org.

Komunitas ini memiliki kontributor baik dari dalam ataupun luar Apple. Uniknya, Swift bersifat open-source yang berarti bisa digunakan siapa saja.

6. Mendukung Objective-C

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, Swift dapat berjalan bersama dengan bahasa dan API Objective-C.

Kekurangan Bahasa Pemrograman Swift

Sayangnya, bahasa Swift juga memiliki beberapa kekurangan. Karena usianya yang masih sangat muda, Swift belum memiliki terllau banyak library.

Setiap ada versi terbaru yang rilis, akan terdapat banyak perubahan yang besar. Itulah mengapa program dengan bahasa Swift harus terus disesuaikan dengan versi terbarunya.

## 2.5 Versi Terbaru iOS

Seperti yang sudah dibahas sedikit di pengertian sistem iOS di atas, semula iOS dikembangkan dengan nama iPhone OS. Hingga versi ketiganya, iOS masih disebut sebagai iPhone OS 3. Generasinya yang ketiga ini sudah menghadirkan pembaruan berupa dukungan copy-paste­ dan adanya fitur in-app purchase.

Pada generasi keempat, akhirnya Apple memperkenalkan sistem operasinya sebagai iOS 4. Versi ini dirilis pada tahun 2010 dengan unggulan berupa dukungan fitur multitasking. Kemudian, generasi ke-lima menjadi generasi yang paling banyak membawa pembaruan dari versi-versi sebelumnya.

iOS 5 menghadirkan sejumlah fitur yang hingga kini digunakan oleh para pengguna iPhone. Beberapa fitur tersebut di antaranya seperti fitur iCloud, iMessage, dan Siri. Perubahan masif lainnya dihadirkan pada iOS versi 7. Versi ini merilis beberapa fitur unggulan seperti AirDrop, Control Center, hingga dukungan Touch ID.

Berikutnya, versi iOS terus dikembangkan hingga iOS terbaru versi 16 yang baru dirilis pada September 2022. Versi ini menghadirkan sejumlah pembaruan yang mampu menyaingi kecanggihan ponsel di masa kini.

Indikator pada persentase baterai, menggunakan fitur live text, hingga fitur potong gambar yang memudahkanmu untuk menghapus background foto. Fitur keamanan juga mendapatkan pembaruan di versi ini. Kamu dapat mengamankan folder tersembunyi di galeri menggunakan touch ID, face ID, atau [password](https://idwebhost.com/blog/cara-mengubah-password-di-gmail/).

Dalam era modern yang didominasi oleh teknologi, perangkat smartphone seperti iPhone telah menjadi bagian penting dari kehidupan kita sehari-hari. Namun, seiring dengan perkembangan perangkat tersebut, juga ada kewajiban untuk memastikan bahwa mereka tetap up-to-date. Sayangnya, banyak pengguna [iPhone](https://eraspace.com/artikel/post/5-aplikasi-workout-iphone-terbaik-untuk-dukung-gaya-hidup-sehat) yang sering mengabaikan update sistem operasi iOS, entah itu karena alasan kenyamanan atau ketidaktahuan tentang dampak tidak update iOS.

Padahal, update iOS seharusnya menjadi rutinitas penting yang harus dilakukan bagi para pengguna iPhone karena Apple sering memberikan update pada perangkat lunaknya. Namun, hal ini justru dianggap akan menghabiskan memori penyimpanan. Di dalam artikel ini, akan membahas secara mendalam tentang betapa pentingnya menjalani update iOS secara teratur dan yang tak kalah penting adalah dampak yang mungkin dihadapi jika kamu memilih untuk tidak [update iOS](https://eraspace.com/artikel/post/sedih-3-seri-iphone-ini-sudah-tidak-dukung-update-ios-17) pada perangkat Apple. Dari masalah keamanan yang serius hingga pengaruh pada kinerja dan pengalaman pengguna, mari jelajahi bagaimana tidak update iOS dapat memengaruhi smartphone milikmu.

Tidak Bisa Mengakses Fitur Terbaru  
Dampak yang pertama yang mungkin terjadi jika pengguna iPhone memilih untuk tidak update iOS adalah tidak bisa akses fitur terbaru. Ketika pengguna memilih untuk tidak melakukan update iOS pada perangkat, maka akan berisiko kehilangan akses ke fitur-fitur terbaru yang disediakan oleh Apple.

Dalam beberapa kondisi tertentu, fitur baru dari update iOS dapat semakin memudahkan pengguna. Biasanya setiap update iOS menghadirkan pembaruan fitur baru yang inovatif dan perbaikan-perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja dan fungsionalitas perangkat. Update iOS seringkali menyertakan fitur-fitur yang memerlukan perangkat lunak tertentu. Jika tidak update iOS, kemungkinan fitur-fitur tersebut tidak akan tersedia.

Jika pengguna tidak melakukan update maka akan melewatkan fitur-fitur ini. Jadi, tidak melakukan update iOS berarti kamu kehilangan akses ke fitur-fitur terbaru yang mungkin membuat pengalaman pengguna menjadi lebih baik. Dengan update iOS, bisa mengakses fitur-fitur baru yang disediakan dan membuat pengalaman pengguna menjadi lebih baik lagi.

Akan Banyak Bug yang Mengganggu Kinerja iPhone  
Lanjut ke dampak berikutnya dari tidak update iOS adalah akan banyak bug yang bisa mengganggu kinerja iPhone. Kemunculan bug atau terjadi gangguan teknis pada perangkat Apple bisa saja terjadi jika pengguna tidak update iOS. Hal ini tentu saja akan mengganggu kinerja dan berisiko bagi smartphone. Banyaknya bug pada iPhone dapat memiliki dampak yang bermacam-macam, tergantung pada tingkat keparahan bug.

Dampak dari kemunculan bug pada iPhone seperti menyebabkan keamanan menjadi rentan, potensi kehilangan data, kerugian keuangan karena pembelian aplikasi yang tidak diinginkan, pengalaman pengguna yang buruk dan sebagainya. Untuk mengurangi dampak dari banyak bug iPhone, pengguna sebaiknya selalu memastikan bahwa perangkat mereka selalu menggunakan versi perangkat lunak yang paling baru dan melakukan update iOS saat diperlukan.

Rentan Terjadi Peretasan  
Kemudian, tidak update iOS juga bisa menyebabkan rentan terjadinya peretasan. Seperti yang sering kita tahu [Apple](https://eraspace.com/artikel/post/5-fungsi-apple-airtag-mampu-lacak-posisi-barang-lewat-aplikasi) kerap memasukkan sistem keamanan perangkatnya pada saat adanya update iOS. Nah maka dari itu jika iPhone milikmu tidak segera di-update bahkan hingga berbulan-bulan bisa saja iPhone jadi mudah diretas walau kecil kemungkinannya.

Jadi bisa disimpulkan bahwa tidak update iOS pada perangkat iPhone bisa menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keamanan. Untuk itu menjaga keamanan iPhone sangat penting. Dengan selalu melakukan update iOS ke versi terbaru yang dirilis oleh Apple. Ini adalah langkah kunci dalam mengurangi risiko terhadap peretasan dan menjaga perangkat iPhone tetap aman dari ancaman keamanan yang ada dan yang mungkin muncul di masa depan.

# BAB III PENUTUP

## 3.1 Kesimpulan

## 3.2 Saran

Menurut saya,